

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap Negara. Berhasil tidaknya pendidikan akan menentukan maju mundurnya Negara tersebut. Menurut undang – undang No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam suatu usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik. Menurut Supriyanto (Nurmalasari, 2015:133), pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satu dari tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menyadari akan hal tersebut dalam dunia pendidikan pemerintah sangat serius menangani dunia pendidikan, dengan dilakukan upaya seperti erubahan kurikulum, penambahan fasilitas pendidikan dan peningkatan kualitas guru.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dari jenjang SD sampai SMA adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang tidak mungkin lepas dari kehidupan setiap orang. Kebanyakan orang tentunya dapat

merasakan bahwa setiap orang memerlukan matematika, dan matematika memang bermanfaat serta dapat memberi kemudahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara tentang pembelajaran matematika di sekolah tidak terlepas dari masalah – masalah yang terdapat di dalamnya. Dalam pembelajaran matematika guru dan siswa dituntut untuk berpikir. Para guru menyadari bahwa matematika bukanlah termasuk bidang studi yang mudah bagi kebanyakan siswa. Dalam mengajarkan bagaimana menyelesaikan soal cerita, beberapa guru matematika mempunyai cara yang berbeda – beda. Kadangkala guru langsung memberikan contoh – contoh bagaimana menyelesaikan suatu soal matematika, tanpa memberikan kesempatan banyak pada siswa untuk berusaha menemukan sendiri penyelesaiannya (Nazariah, dkk,2017:35). Kemampuan dalam menyelesaikan soal yang didukung oleh kreatifitas dan kemandirian merupakan hal – hal pokok dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik dan produktif.

Dalam menyelesaikan soal matematika ada beberapa siswa yang telah mengetahui atau menemukan solusi/jawaban dari soal tersebut sebelum siswa menuliskan langkah penyelesaiannya. Kendati demikian pada saat mereka menemukan ide awal dalam penyelesaian soal atau langkah seperti apa yang paling cocok untuk menyelesaikan soal tersebut. Munculnya ide yang demikian datang secara segera bersifat otomatis (*immediate*) atau muncul tiba – tiba (*studdently*) yang merupakan karakter berpikir yang melibatkan intuisi.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan PPL di SMK Kencana Sakti Kupang pada siswa kelas X, bahwa berpikir intuitif dalam menyelesaikan soal matematika sering terjadi namun tidak disadari oleh guru maupun siswa. Berdasarkan pengamatan ditemukan banyak siswa ketika menyelesaikan soal matematika sering memberikan jawaban spontan tanpa menganalisis terlebih dahulu. Terlepas dari jawaban siswa itu benar atau salah. Namun, bagi peneliti siswa sudah menggunakan intuisinya dengan menjawab spontan. Spontan diartikan siswa menjawab secara langsung, dimana proses berpikirnya mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan awal yang sudah tersimpan di dalam memori siswa sehingga menghasilkan jawaban, tanpa harus membuktikannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“KEMAMPUAN BERPIKIR INTUITIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

D. Batasan Istilah

1. Berpikir intuitif adalah daya atau kemampuan mengetahui atau memahami sesuatu tanpa dipikirkan atau dipelajari.
2. Soal yang dimaksud dari penelitian ini adalah soal cerita pada materi trigonometri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan semangat kerja sama antar siswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap matematika.

2. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik intuitif siswa.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.